

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring pengaruh perkembangan teknologi informasi sekarang ini sudah menjangkau ke semua bidang pekerjaan termasuk Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pangkalpinang. Kebutuhan informasi yang akurat, tepat dan cepat dalam menyajikan data dibutuhkan agar lebih efisien dan efektif. Salah satu informasi yang bisa didapatkan yaitu melalui sistem berbasis *Android* yang dapat digunakan dimanapun dan kapanpun, selain dapat digunakan dimanapun, sistem berbasis *android* juga bisa memudahkan pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pangkalpinang mengakses segala informasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan staf kepegawaian, saat ini Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pangkalpinang memiliki jumlah pegawai kurang lebih 70 orang. Dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai pegawai, terkadang tidak semua pegawai dapat masuk bekerja sesuai dengan jadwalnya karena melaksanakan keperluan pribadi yang tidak bisa dihindari. Banyaknya pegawai yang mengajukan cuti menuntut perusahaan untuk melakukan pendataan cuti pegawai, tetapi sistem pengolahan data cuti pegawai yang berjalan saat ini kurang efektif dan efisien dalam prosesnya karena sistem pengolahan data cuti pegawai yang dilakukan adalah secara manual yaitu menggunakan form berupa kertas. Saat pegawai ingin meminta izin atau mengambil cuti, pegawai tersebut harus meminta form cuti kepada Indirect masing-masing dan langsung mengisi form tersebut seperti mengisi nama, NIP, jabatan, jenis cuti, tanggal cuti mulai dan berakhir, sisa cuti yang tersisa, serta alasan cuti. Form yang sudah terisi, kemudian diajukan oleh pegawai kepada kepala bagian kepegawaian masing-masing untuk meminta persetujuan (*approve*), jika disetujui maka form tersebut diserahkan kembali oleh pegawai kepada kepala dinas. Permasalahan yang timbul adalah sebelum pegawai diberikan form cuti, staf bagian kepegawaian harus memeriksa terlebih dahulu data sisa cuti pegawai. Hal tersebut tentu memerlukan waktu pencarian yang lebih lama dalam penentuan izin pengajuan cuti dan untuk

mengetahui sisa cuti yang belum diambil oleh pegawai. Belum lagi untuk meminta persetujuan kepada kepala dinas harus menunggu waktu cukup lama karena kesibukan yang jarang di ruangan. Pengelolaan data cuti pegawai yang manual mengakibatkan lambatnya proses pengajuan cuti dan penyajian informasi sisa cuti sehingga diperlukan teknologi terbaru semacam aplikasi berbasis android untuk mengatasi permasalahan ini. Aplikasi android pada umumnya menarik dan sangat mudah digunakan. Pengguna atau user dapat mengakses aplikasi dimana saja melalui smartphon e nya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis ingin membuat suatu aplikasi yang dapat membantu mengatasi permasalahan diatas dan mengoptimalkan kerja bagian kepegawaian Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pangkalpinang. Rancangan Aplikasi Android ini di buat dengan menggunakan Figma, Astah, serta menggunakan MySQL sebagai databas e nya.

Adapun penelitian yang terkait dengan pembuatan Analisa dan Perancangan Aplikasi Pengajuan Cuti Untuk Pegawai Diskominfo Kota Pangkalpinang Berbasis Android yang sudah dilakukan sebelumnya dengan teknologi yang berbeda adalah penelitian dari Ahmad Mahdiyan, Perani Rosyani tahun 2022 dengan judul Rancang Bangun Aplikasi Pengajuan Cuti Karyawan Berbasis Android Pada PT. SURYA TOTO INDONESIA TBK[1]. Selanjutnya penelitian dibuat oleh Aris, Nini Santika, Silvia Suhendar tahun 2021 dengan judul Implementasi Sistem Aplikasi Pengajuan Cuti Karyawan Berbasis Android Pada Security Operation Management[2]. Selanjutnya penelitian dilakukan oleh Muhammad Anifa Pratama, John Friadi S.Kom, M.Si tahun 2019 dengan judul Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Android Pada PT. LABTECH PENTA INTERNATIONAL BATAM[3]. Selanjutnya penelitian dibuat oleh Imam Solikin, M. Soekarno Putra tahun 2019 dengan judul Aplikasi Cuti Dosen Berbasis Android Pada STEBIS ISLAM DARUSSALAM[4]. Penelitian selanjutnya di buat oleh Cahyani Budihartanti, Chairul Umam tahun 2018 yang berjudul Aplikasi Pengajuan Cuti Online Berbasis Android Pada PT. PANASONIC GOBEL ECO SOLUTIONS SALES INDONESIA[5].

Dengan di buatnya sistem pengajuan cuti pegawai berbasis android ini, di harapkan dapat mempermudah pegawai dalam proses pengajuan cuti dan menghasilkan data yang tepat, cepat dan akurat untuk bagian kepegawaian dalam memperoleh dan menginput laporan data cuti yang di ajukan oleh setiap pegawai. Dengan ini penulis berencana membuat rancangan aplikasi pengajuan cuti dengan judul "**Analisa dan Perancangan Aplikasi Pengajuan Cuti Pegawai Diskominfo Kota Pangkalpinang Berbasis Android**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana cara merancang aplikasi pengajuan cuti pegawai Diskominfo Kota Pangkalpinang berbasis android agar aplikasi ini dapat mempermudah para pegawai dengan mudah mengajukan cuti mereka tanpa harus menggunakan form berupa kertas yang mudah hilang dan boros?”

1.3 Manfaat dan Tujuan

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat dan tujuan yang ingin dicapai, antara lain :

1.3.1 Manfaat

1. Dapat membantu dan mempermudah dalam proses pengajuan cuti pegawai.
2. Tidak lagi menggunakan form berupa kertas.

1.3.2 Tujuan

Untuk merancang aplikasi pengajuan cuti ini agar setiap pegawai bisa mengajukan cuti dengan mudah dan bisa melihat data-data yang terdapat didalam nya seperti tanggal cuti mulai dan berakhir, sisa cuti yang tersisa, serta alasan cuti lewat aplikasi.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Aplikasi berbasis android ini hanya dapat diakses oleh pegawai Diskominfo Kota Pangkalpinang.

2. Database Penelitian ini menggunakan Astah untuk diagram, desain perancangan menggunakan figma, dan MySQL sebagai database.
3. Aplikasi hanya menampilkan data data cuti pegawai Diskominfo Kota Pangkalpinang saja.

1.5 Metodologi Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1.5.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti, dalam hal ini peneliti mengamati kegiatan pengajuan cuti pegawai di Diskominfo Kota Pangkalpinang Berbasis Android.

1.5.2 Wawancara

Wawancara digunakan untuk mencari informasi untuk membantu dalam perancangan sistem ini. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan salah satu staf bagian kepegawaian Ibu Bella Amanda.

1.5.3 Studi Pustaka

Tentunya dalam menulis sebuah laporan, makalah, dan sejenisnya pastilah penulis juga memerlukan beberapa referensi bacaan yang nantinya bisa dijadikan bahan acuan dalam pembuatan hal-hal tersebut. Sama seperti halnya penulis dalam membuat laporan tugas akhir ini, penulis pun membaca dari berbagai sumber seperti buku-buku, jurnal-jurnal yang telah dibuat oleh beberapa penulis lainnya yang berkaitan dengan judul yang akan diangkat dalam laporan ini serta mencari referensi lainnya melalui internet seperti e-books, dan perpustakaan online.

Dalam penelitian ini juga penulis membutuhkan model pengembangan perangkat lunak agar mempermudah dalam merancang sistem absensi berbasis android :

1.5.4 Model Prototype

Merupakan salah satu siklus pengembangan sistem yang didasarkan pada konsep *working model*. Dengan tujuannya adalah untuk mengembangkan suatu sistem menjadi sistem yang final dengan sistem yang akan dikembangkan tersebut menjadi lebih cepat dari pada metode tradisional lainnya. Selain itu, dengan menggunakan model ini biaya lebih rendah. Ciri khas yang dimiliki oleh model ini yakni *system developer, klien, dan user* dapat melakukan eksperimen dari awal proses pengembangan.

Tahap penelitian model *prototyping* dimulai dari pengumpulan kebutuhan, perancangan hingga ke desain aplikasi, dan terakhir yakni evaluasi sistem[6].

1.5.5 Metode Berorientasi Objek

Metode berorientasi objek ialah metode yang perangkatnya bersifat dinamis, sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh pengguna. Dimana metode ini dalam perkembangan teknologi informasinya memaksa organisasi untuk dapat memperbarui sistematis yang perangkat lunaknya dibangun dengan *reusability* tinggi. Dimana metode yang mendukung hal ini disebut dengan metode berorientasi objek.

1.5.6 Alat Bantu Pengembangan Sistem

Tools ialah alat bantu dalam mengembangkan sistem menggunakan *Unified Modelling Language (UML)*, *Activity Diagram*, *Use Case Diagram*, *Sequence Diagram* dan *Class Diagram* dengan semua metode pemodelan dilakukan secara visual untuk sarana dalam merancang sistem dengan objek, atau dengan definisi *Unified Modelling Language (UML)* yang sekarang dikenal sebagai bahasa visualisasi pada perancangan dan sistem *software*.

1.6 Sistematika Penelitian

Berikut sistematika penelitian dibuat untuk memberikan gambaran secara garis besarnya mengenai laporan kerja praktek yang dilakukan. Sistematikanya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang dari penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori-teori pendukung yang digunakan dari penelitian terdahulu berhubungan dengan analisa dan perancangan aplikasi pengajuan cuti berbasis *android*.

BAB III ORGANISASI

Bab ini menjelaskan mengenai tempat riset yang dilakukan untuk penelitian dari sejarah, struktur organisasi, dan serta visi dan misi pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pangkalpinang.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan analisis masalah, analisis sistem berjalan, analisis sistem usulan, dan rancangan layar beserta penjelasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang di dapat dari penelitian ini yang telah disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.